



# Strategi *Menjadi* Unggul

**Freddy Siregar, Ph.D.**

**Golda Novatrasio Sauduran, S.Pd., M.Pd.**

# Strategi *Menjadi* Unggul

# STRATEGI MENJADI UNGGUL

Freddy Siregar, Ph.D  
Golda Novatrasio Sauduran. S.Pd., M.Pd



# STRATEGI MENJADI UNGGUL

Penulis:

Freddy Siregar, Ph.D  
Golda Novatrasio Sauduran. S.Pd., M.Pd

Editor:

Setting :  
Handayani Sutanty Siregar, SE, Ak  
Cover :

Imando Gohansah Siregar, SE

Layouter :  
Tim Kreatif PRCI

Cetakan Pertama : Mei 2024

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

**Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT**

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151  
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : [www.rcipress.rcipublisher.org](http://www.rcipress.rcipublisher.org)  
E-mail : [rumahcemerlangindonesia@gmail.com](mailto:rumahcemerlangindonesia@gmail.com)

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia  
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024  
; 14,8 x 21 cm  
ISBN : 978-623-448-874-6

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan  
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang  
**Hak Cipta Pasal 72**

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta  
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

## KATA PENGANTAR

Membangkitkan semangat Ide menulis “Strategi Menjadi Unggul dan Membina Hubungan Berharga Antara Manusia (Pandai Membawa Diri di Dunia Kerja) dengan Latarbelakang, Landasan dan Tujuan. Bagaimana penting peranan Disiplin, Sikap//perilaku (*Attitude*), Motivasi, Inovasi/Kreasi, Dedikasi, Edukasi, Integritas, Loyalitas maupun Kerja keras/Kerjasama yang berkelanjutan.

Pernahkan Anda mendengar dari George Burn mengatakan “ *You can't help getting older but you don't have to get old*”. Ini benar-benar nyata, tubuh dan jiwa kita benar-benar berbeda. Tubuh kita secara alami benar-benar berubah, tapi jiwa bisa kita rawat agar tetap semangat muda. Ada tiga hal yang bisa Anda lakukan **Pertama** : Tetap fit dan aktif. Menjadi fit dan aktif membuat otak bekerja dan tubuh menjadi sehat. **Kedua** ; Olah raga yang ringan-ringan saja tetapi rutin. **Ketiga** ; Pola makan yang memperhatikan nutrisi adalah dua hal yang harus kita lakukan setiap hari.

Tetap berkarya sesuai kemampuan yang terbatas ,tidak ada kata terlambat untuk mengeksploitasi diri diusia berapapun, pasti Anda tetap bisa berkarya. Kuncinya lakukan hal yang Anda sukai dan jangan pernah takut melakukan hal yang baru. Berbagi dan menginspirasi sesama salah satu cara yang hebat, berbagi Anda dapat energi positif dari orang yang Anda bagi, percaya atau tidak berbagi itu merupakan salah satu cara membagi berkat, hidup menjadi saluran berkat (*life becomes a channel of blessing*). Kita berbagi pengetahuan misalnya disaat yang sama kita mendapat kepercayaan dan hubungan lebih baik. Maka miliki buku ini dan

komunikasikan kepada keluarga, sahabat supaya api jiwa muda mereka terus menyala meskipun usia bertambah. Hal ini membangkitkan semangat penulis

Pertama : Memelihara dan Memenuhi Panggilan.

Mengingat panggilan tersebut tidak didasarkan pada kerinduan hati semata, tetapi lebih pada panggilan khusus untuk memberi tanpa mengingat itulah ketulusan. Tidak mudah merespons panggilan itu karena ada hak dan impian yang harus dilepas, tetapi pasti ada suka- cita tatkala berkata ” Iya” pada panggilan tersebut. Bila lemah terhadap komitmen, hati selalu diteguhkan.

Kedua : Membangun dan memelihara maupun mempertahankan motivasi yang tulus menjadi alaram agar menjaga hati tetap termotivasi. Ketika hati mulai dipengaruhi oleh kenangan-kenangan materi untuk dihormati dan diakui serta keinginan daging lainnya, “kata tulus kembali mengingatkan”.

Ketiga : Selesaikan sampai tuntas

Kalimat motivasi semacam PIN(*Personal Identification Number*) yang tersirat dihati, hal ini yang selalu mengingatkan berikan yang terbaik kepada siapapun (*give the best to everyone*)

Buku ini merupakan salah satu media untuk berbagi inspirasi akibat perubahan yang begitu cepat terjadi secara global baik teknologi informasi, komunikasi, transfortasi dan pengaruh lainnya.

Harapan penulis buku ini bermanfaat bagi generasi muda sebagai penerus diberbagai keahlian masing-masing baik akademisi, maupun para praktisi juga institusi pemerintah dan organisasi perusahaan bagaimana pun bentuknya.

Salam Strategi Menjadi Unggul, 2024 Hormat Penulis

# DAFTAR ISI

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR                       | I  |
| DAFTAR ISI                           | IV |
| BAB 1 PENDAHULUAN                    | 1  |
| A. Pemahaman Strategi                | 1  |
| B. Latarbelakang                     | 2  |
| C. Landasan                          | 5  |
| D. Tujuan                            | 9  |
| BAB 2 METODE PENETAPAN DAN PRIORITAS | 13 |
| A. Metode Penetapan                  | 13 |
| B. Berpikir dan Bertindak            | 15 |
| C. Fokus dan maksimal                | 16 |
| D. Evaluasi, Eliminasi dan Estimasi  | 18 |
| BAB 3 PERCAYA DIRI                   | 21 |
| A. Tentang Kedisiplinan              | 21 |
| B. Penilaian                         | 22 |
| C. Didikan Nasehat dan Teguran       | 23 |
| D. Budaya                            | 24 |
| E. Kekuatan dan Keutuhan             | 26 |
| F. Kemandirian                       | 28 |
| BAB 4 STRATEGI MENJADI UNGGULAN      | 31 |
| A. Tingkat Pendidikan                | 31 |
| B. Motivasi dan Apresiasi            | 32 |
| C. Inovasi dan Kreasi                | 34 |
| D. Kerja Keras                       | 37 |
| BAB 5 KEPRIBADIAN                    | 43 |
| A. Membangun Kepribadian             | 43 |
| B. Membangun Potensi                 | 44 |
| BAB 6 KARIR                          | 48 |
| A. Tentang Karir                     | 48 |
| B. Disiplin Menunjang Karir          | 48 |
| C. Ada 4 Konsep Karir                | 51 |
| D. Peran Pendidikan dan latihan      | 52 |
| E. , Respek                          | 53 |
| BAB7 FONDASI ORGANISASI              | 57 |
| A. Kepemimpinan                      | 57 |
| B. Gaya kepemimpinan                 | 59 |
| C. Kesalahan Umum pemimpinan         | 60 |

|                                                                          |     |
|--------------------------------------------------------------------------|-----|
| BAB 8 MILIKI SIKAP                                                       | 66  |
| A. Berjiwa Besar                                                         | 66  |
| B. Keteladanan                                                           | 67  |
| C. Persahabatan                                                          | 67  |
| D. Terhadap Usia                                                         | 70  |
| BAB 9 KOMITMEN DAN KONSISTEN                                             | 73  |
| A. Berikan Yang terbaik                                                  | 73  |
| B. Lakukan Terobosan                                                     | 77  |
| BAB 10 MILIKI KEMAUAN DAN KEMAMPUAN ( <i>HAVE THE WILL AND ABILITY</i> ) | 80  |
| A. Kesungguhan Hati                                                      | 80  |
| B. Pendekatan Disiplin                                                   | 81  |
| C. Pendekatan Positif                                                    | 82  |
| D. Pendekatan Negatif                                                    | 83  |
| E. Kualitas Mentalitas.                                                  | 83  |
| BAB 11 KUALITAS HIDUP PEMENANG ( <i>WINNING QUALITY OF LIFE</i> )        | 86  |
| A. Siap Merima Kenyataan                                                 | 86  |
| B. Moral Teruji                                                          | 87  |
| C. Kejujuran                                                             | 89  |
| D. Penguasaan Diri.                                                      | 90  |
| BAB 12 PRODUKTIVITAS BERKUALITAS ( <i>QUALITY PRODUCTIVITY</i> )         | 93  |
| A. Prinsip Umum                                                          | 93  |
| B. Strategi Bersinergi                                                   | 94  |
| C. Arti Senyuman                                                         | 95  |
| D. Nilai Senyuman                                                        | 96  |
| BAB 13 SALING MENGHARGAI DAN DIHARGAI ( <i>MUTUALLY RESPECTFULLY</i> )   | 98  |
| A. Ingin Dihargai                                                        | 98  |
| B. Saling Memperhatikan                                                  | 99  |
| C. Aspek Penilaian                                                       | 100 |
| BAB 14 SIGNAL PERUBAHAN                                                  | 103 |
| A. Masa Lalu, Kini dan Datang                                            | 103 |
| B. Butuh Komunikasi                                                      | 104 |
| C. Butuh Perbaikan                                                       | 105 |
| BAB 15 TANTANGAN MENJADI PELUANG ( <i>CHALLENGE AS AN OPPORTUNITY</i> )  | 108 |
| A. Tantangan                                                             | 108 |
| B. Teratur Dan Optimis                                                   | 109 |

|                                             |     |
|---------------------------------------------|-----|
| C. Kerjasama                                | 110 |
| BAB 16 TIDAK DISIPLIN                       | 114 |
| A. Tidak Aman dan Nyaman                    | 114 |
| B. Hasil Kinerja tidak maksimal             | 114 |
| C. Tertinggal                               | 115 |
| D. Hilang Peluang                           | 116 |
| BAB 17 SAAT MASALAH DATANG                  | 119 |
| A. Siap Mengambil Keputusan                 | 119 |
| B. Tekun dan Sabar                          | 120 |
| C. Bijak dan Berani                         | 122 |
| D. Siap Berkalaborasi                       | 123 |
| BAB 18 KONFLIK DAN OPINI                    | 128 |
| A. Reaksi yang timbul                       | 128 |
| B. Mengapa Terjadi Konflik                  | 129 |
| C. Kritik Positif                           | 130 |
| D. Koreksi Positif                          | 131 |
| BAB 19 ETIKA MENDENGAR                      | 135 |
| A. Saling Membutuhkan                       | 135 |
| B. Perlu Diperhatikan                       | 135 |
| C. Kendalikan Emosi                         | 137 |
| BAB 20 ETIKA BICARA                         | 140 |
| A. Efektif dan Efisien                      | 140 |
| B. Komunikasi Formal                        | 140 |
| C. Komunikasi Informal                      | 142 |
| D. Kesan Melekat                            | 144 |
| BAB 21 BIROKRAT KROPOS                      | 147 |
| A. Sistem, Prosedur dan SDM Tidak Mendukung | 147 |
| B. Kurang Profesional                       | 148 |
| C. Kompromi Dengan Kroni                    | 149 |
| DAFTAR PUSTAKA                              | 168 |
| TENTANG PENULIS                             | 171 |

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Pemahaman Strategi

Memahami arti Strategi Menjadi Unggul dalam membina hubungan antara manusia berdasarkan definisi bahasa Indonesia adalah suatu perencanaan jangka pendek, sedang dan panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu. Dan membina hubungan antar manusia dalam memahami pandai membawa diri di dunia kerja adalah talenta manusia yang paling berharga dan bermanfaat. Sebab keterampilan Anda dalam menjalin hubungan dengan orang lain sangat menentukan kualitas dalam kehidupan keluarga, dunia bisnis dan dunia sosial Anda.

Memahami hal diatas, kita akan menjadi pengelola hubungan berharga antar manusia yang terampil menjadi Strategi Menjadi Unggul. Buku ini berisikan kiat praktis tentang beragam *soft skill* yang kita dambakan. Para profesional dan pengusaha agar semakin mampu dan “keren” (*cool*) dalam menghadapi beragam tantangan kehidupan dan dilematis dalam dunia kerja.

Kecakapan Strategi Menjadi Unggul membawa diri menjadikan seseorang mampu bersikap tepat di saat yang tepat dan membangun hubungan kerja yang harmonis. Ada begitu banyak hal yang perlu kita lakukan dan kembangkan agar dapat bersikap (*attitude*) yang baik. Penulis berharap ilmu relasi antar manusia yang terangkum dalam buku ini dapat meningkatkan keahlian dalam bersikap pandai membawa diri dan membina berhubungan dengan kelompok

organisasi masyarakat dan bagaimana membangun hubungan antar manusia (*how to building relationship between people*)

Yang dimaksud Kelompok Organisasi Masyarakat Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu kesatuan atau susunan yang terdiri atas orang-orang dalam perkumpulan untuk mencapai tujuan bersama. Dampak organisasi secara luas pada sumber daya manusia berpengaruh terhadap proses sifat organisasi, termasuk keputusan strategis dari pimpinan organisasi masa kini.

Contoh Organisasi *Adaptif* (adaptasi) merupakan organisasi memiliki kemampuan untuk merespon perubahan lingkungan dan mengikuti harapan *stakeholder* dengan cepat dan *fleksible*. Arti *Adaptif* adalah suatu respon terbaik seseorang ketika bertemu teman atau lingkungan yang baru dengan kata lain merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan atau tempat dimana dia bekerja. Dalam hal ber-adaptasi, seseorang lebih dahulu mendalami, mempelajari, menganalisa dan membuat kesimpulan yang berkaitan dengan kelompok organisasi.

## **B. Latarbelakang**

Latarbelakang adalah dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman kepada pembaca atau pendengar mengenai yang ingin kita sampaikan. Beberapa hal yang ada dalam latarbelakang, kondisi ideal mencakup keadaan dicitakan atau yang diharapkan terjadi.

Strategi adalah sebuah alat atau sarana yang cukup penting untuk mendapatkan keunggulan dibandingkan dengan yang lainnya. Keunggulan merupakan fokus utama dalam pembuktiannya memiliki perilaku ketaatan, kepatuhan maupun tanggung jawab menjadi manusia yang dewasa

bertindak seperti syair atau puisi lagu "**Hidup ini adalah kesempatan dan seterusnya**" dengan ciri khas

Pertama: Kelancaran (*fluensi*)

Hidup ini berkemauan dan kemampuan untuk memberi gagasan, jawaban dari pertanyaan yang berkualitas

Kedua : Leluasa

Hidup berkemauan dan kemampuan melalui pendekatan, pemecahan masalah (*Problem Solving*) artinya seseorang dapat melihat dan menyelesaikan masalah dari sudut pandang tertentu.

Ketiga : Keaslian (*originality*)

Hidup ini berkemauan dan kemampuan untuk melahirkan kritik atau opini, asli sebagai hasil pemikiran sendiri dan mampu memberikan solusi terbaik secara bervariasi.

Keempat : Penguraian (*elaboration*)

Hidup ini berkemauan dan berkemampuan untuk memberi penjelasan secara terperinci terhadap sesuatu masalah lebih spesifik disertai dengan alasan yang kuat dan masuk akal.

Kelima : Perumusan kembali (*redefinition*)

Hidup ini berkemauan dan berkemampuan mengkaji ulang setiap masalah dan persoalan yang lebih *prespektif*, dibandingkan dengan yang sudah lazim.

Dari uraian ataupun penjelasan tersebut diatas apakah kita berkemauan dan berkemampuan melalui gerakan budaya disiplin, motivasi, inovasi, kreasi, edukasi, integritas, kerja keras dan kerja sama yang baik. Jika selama ini kita memberi ala kadarnya atau masih sedikit, berikanlah lebih banyak dan terbaik, secara sukarela karena kita menuai hasil yang lebih banyak dan baik pula.

Apa pentingnya disiplin bagi kehidupan kita? Mengapa harus disiplin jika bisa bebas juga menyenangkan? Menurut hemat penulis adalah sebuah penerapan kegiatan yang teratur dalam kehidupan kita sehari-hari. Sama halnya betapa pentingnya misalnya jika kita makan teratur kata orang bijak “ **Makan sebelum lapar, berhentilah sebelum kenyang dengan empat sehat lima sempurna**” jika teratur makan tubuh kita selalu melakukan metabolisme dengan baik.

Tentang “**disiplin**” melakukan awalnya agak sulit, namun jika sudah terbiasa dan menjadi kebiasaan, maka semua yang kita jalani justru menjadi lebih ringan. Oleh sebab kedisiplinan adalah hal mentaati tata tertib disegala aspek kehidupan, baik agama, budaya, pergaulan, bekerja, sekolah dan lain-lain“**disiplin merupakan sikap yang selalu menepati janji**”(*always keep promises*) **atau bekerja selalu hati yang tulus ikhlas** dan juga melakukan dengan segenap hati yang tulus(*do it with all your heart*)

Selanjutnya untuk mencapai Keunggulan ialah kualitas Kedisiplinan sangat dibutuhkan. Kualitas dimaksud berkemampuan berhubungan dengan orang, kenapa? sebab hubungan aktivitas pribadi seseorang, kelompok organisasi masyarakat dapat membangun dan juga menghancurkan aktivitas organisasi, atau kelompok bagaimanapun bentuknya. Mengapa penting sekali pembelajaran dalam membina hubungan antar manusia dan memeliharanya. Buku ini disajikan dalam bentuk karya tulis harapan penulis. Semoga yang disampaikan dan diungkapkan menjadi panduan bagi setiap orang yang mau membaca, dapat memahami dan paling utama melakukan dengan segenap hati.

Menjadi Unggul (*be superior*) memiliki pengaruh sangat penting di setiap organisasi didasari

Pertama: Kedisiplinan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban.

Kedua : Membangun budaya kedisiplinan bukan hal yang mustahi, butuh waktu setiap orang yang terlibat didalam tubuh organisasi itu sendiri biasanya dilakukan oleh Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).

Ketiga : Tujuan adalah penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan visi organisasi yaitu suatu yang dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu..

Keempat : Unggul adalah tercapai kualitas terbaik dari sejumlah kompetitor, kuantitas, *fadilat* atau hasil akhir yang sangat baik.

Freddy Siregar dalam bukunya Solusi Meraih Prestasi ( hal.36) menyatakan Jangan menilai setiap hari berdasarkan yang kita peroleh, tetapi berdasarkan benih bagaimana memelihara yang kita tanam pada masa lampau. Artinya masa penantian ini kita dituntut kesabaran dan tekun serta bertindakan. Pemahaman kesabaran dan ketekunan tidak selamanya mempunyai hubungan dengan cacat tubuh, tetapi bagaimana kemauan yang kita miliki, sudah barang tentu berada dalam kondisi jiwa yang sehat.

### **C. Landasan**

Pengertian landasan adalah dasar tempat berpijak atau tempat dimulainya suatu perbuatan bagian terpenting. Dalam hubungan ini siapa yang mau dan juga mampu menggunakan kesempatan keunggulan pasti berpihak kepada Anda **“Hidup ini adalah kesempatan dan Berkat”**. Artinya

keunggulan tercapai apabila kesempatan bertemu dengan orang yang siap melakukan ketekunan, dan ketaatan serta keteraturan, ketertiban/disiplinan rela membenahi kekurangannya. Tekad ini diibaratkan oksingen, sebab tanpa oksigen, kita mati dan juga ibarat menghidupkan mesin memberikan semangat baru untuk mewujudkan cita-cita (*make dreams come true*) Kita tidak perlu bertanya dari mana mengambil oksigen (napas) dan siapa yang menghidupkan mesin dan menggerakkan kembali. Hal ini perlu diteladani oleh para pemimpin dimasa kini dan yang datang, sebab peristiwa ini tidak hanya membahas, membicarakan keberhasilan yang telah dicapai serta tidak menyembunyikan faktor penyebab kegagalan. Justru harus mau dan mampu memaparkan secara benar serta terbuka kepada pihak publik dengan tujuan, sejauhmana dan bagaimana langkah-langkah yang telah dan sedang dilakukan. Bila dapat diatasi mendapat pujian (*apresiasi*) dan jika gagal merupakan pengalaman serta pembelajaran sangat bernilai tinggi. Menjadi pertanyaan bagaimana keunggulan berpihak kepada kita, ini tergantung kepada setiap sikap individu,

Contoh seorang olahragawan diuji ketangguhannya melalui pertandingan. Jika pemenang dapat pujian dan bila kalah disisihkan. Berbeda dalam hal perkembangan ilmu pengetahuan Misalnya para peneliti mengalami kegagalan mereka selalu mencoba dan terus mencoba hingga mereka menemukan hal yang baru atau lebih mutakhir sebagai contoh Thomas Alva Edison penemu lampu pijar listrik tahun 1879 dan Alexander Graham Bell penemu menciptakan sebagai pemancar telepon tahun 1976 mereka memeteraikan kurang lebih 3.000 penemuan pribadi atau orang yang bekerja untuknya.

Dan mereka mengalami kurang lebih 2.000 kali menghadapi kegagalan. Dan keberhasilan demi keberhasilan dibuktikan melalui kegigihan untuk mewujudkan cita-citanya yang penuh percaya diri (*self confident*) untuk itu” **jika seseorang dibesarkan dengan dorongan atau motivasi, maka ia belajar, bertumbuh dan dewasa serta percaya diri**” Apakah diantara kita pernah mengalami situasi demikian?

Defenisi keberhasilan dan kegagalan? Menurut hemat penulis kemungkinan Anda tak pernah serius memikirkannya walaupun bisa mendefenisikan pasti sangat dipengaruhi pengalaman dalam perjalanan hidup bahkan perbedaan mungkin sebanyak orang yang ada di dunia.

Dalam Buku Freddy Siregar Ph.D (Solusi Meraih Prestasi hal 14) Keberhasilan adalah hasil akhir kerja keras melalui disiplin, motivasi, inovasi dan loyalitas dari tujuan yang terarah, dapat memulai dan mengakhiri dengan baik. Artikulasi perencanaan yang matang, serius dari segala tindakan dan usaha juga analisa keadaan. Sedangkan Kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda ibarat menaiki anak tangga pertama ke tangga berikutnya minimal menjadi pengalaman yang sangat berharga.

Selanjutnya bagaimana keunggulan berpihak kepada kita? Penulis memberi jawaban. Penilaian harus memenuhi kriteria di-ibaratkan menggunakan gambaran benda-benda yang berikut

Pertama: Gypsum

Gypsum banyak dipakai diberbagai bangunan khusus untuk menyekat pada sudut ruangan. Pemakaian ini didasari dengan pertimbangan kerapian, keindahan, tetapi saat kena air, gypsum akan mudah rusak atau kropos. Artinya ibarat orang disiplin seperti gypsum awalnya tampak menarik dan

orang melihat dia sebagai orang semangat yang tinggi setiap kegiatan, tetapi tidak kuat jika menghadapi masalah. Masalah mudah merusak jiwa dan semangatnya. Tentang dia orang berkata baru kemarin semangat disiplin ber-kobar-kobar sekarang sudah loyo.

Kedua :Plat Besi

Plat besi terbuat dari lempengan besi, bila tekanan semakin kuat tidak menahan tekanan Apabila tekanan semakin berat, plat besi menjadi lengkung dan sulit untuk diluruskan kembali, diperlukan tenaga ekstra “orang disiplin seperti ini, awalnya terlihat begitu tabah menghadapi setiap tekanan, tetapi ketika tekanan semakin berat tibul akar kepahitan didalam dirinya. Tentang dia orang berkata dulu dia yang menasehati supaya tekun, sabar dan teguh, tetapi sekarang dia sudah putus asa.

Ketiga : Kapas

Kapas merupakan benda yang sangat ringan dan mudah dibentuk. Kapas fleksibel karena bisa menjadi bentuk sesuai wadahnya. Ibarat orang disiplin seperti kapas adalah orang yang mudah mengikut atau kurang memiliki pendirian (plintit–plantut).

Keempat : Bola Bekel

Bola bekel terbuat dari bahan karet saat bola dilempar kebawah kembali keatas (kecuali bola kempes atau kurang angin). Semakin kuat dilempar kebawah, semakin tinggi melambung keatas. Ibarat orang disiplin bola bekel justru melambung tinggi karirnya walaupun menghadapi tekanan. Tentang dia orang akan berkata “heran” bagaimana mungkin dia gembira padahal sedang menghadapi banyak masalah. **Sebab itu disiplin adalah menara keunggulan serta gransi untuk mencapai tujuan.**

Dari gambaran benda ini pertanyaan dikelompok mana Anda

#### D. Tujuan

Tujuan merupakan sasaran atas penjabaran dari pernyataan visi dan misi yang dicapai atau dihasilkan suatu organisasi atau perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Sudah barang tentu kita rindu dipandang sebagai pribadi unggul yang dapat membawa perubahan dari sebuah keadaan yang tidak baik menjadi lebih baik. Untuk itu pikirkanlah sebuah rencana atau target membuat perubahan, kemudian mulailah mewujudkan selangkah demi selangkah, dimulai dari diri sendiri. Ubahlah sikap, berpikir, bekerjalah kearah yang lebih maju, dan terarah. Ungkapan suatu perubahan **“Tidak diukur dari seberapa megah monument yang dibangun untuknya, tetapi seberapa besar pengaruh atau perubahan yang telah diciptakan bagi dunia sekitarnya.”**

Kita menyadari bahwa perubahan membutuhkan perjuangan (*change requires struggle*), jika dilakukan lebih serius membuahkan hasil yang memuaskan dan pengaruh yang baik ini bermula dari sebuah pemikiran, perkataan, tindakan ataupun karakter yang baik. Gunakanlah kemampuan dan kesempatan ini dari segala yang kita miliki untuk membangun sebuah momen penting hidup kita lebih bermakna dan bahagia, dunia sedang menantikan kehadiran Anda.

Ada dua langkah untuk mencapai tujuan

Pertama : Sadar ada tanggung jawab; menyadari kita sendiri yang bertanggung jawab terhadap kualitas hidup, kesadaran mendorong untuk melangkah dan melakukan sesuatu. Banyak orang mengeluh

tentang permasalahan hidup bahwa semua itu seolah-olah masalah yang dihadapi disebabkan orang lain

Kedua : Yakin keadaan bisa berubah; kita hidup mengharapkan ada suatu perubahan dalam diri kita. Ini penting jangan terlalu cepat putus asa dan menganggap bahwa suatu keadaan tidak mungkin berubah, tidak ada keberhasilan tanpa disiplin, motivasi, loyalitas, kerja keras bahkan tidak ada keunggulan gratis dan kasih selalu membawa damai sejahtera.

Jika Anda tidak melakukan hal ini, maka sangat mustahil dapat menikmati kehidupan lebih baik. Dengan demikian apakah kita bertahan hidup miskin atau susah? Anda sendiri yang menentukan (*self made man*). Sebagai tujuan yang ingin dicapai keadaan ini pembelajaran merenda masa depan lebih baik yang memberi makna dan rela menanggung segala resiko baik kritik maupun pengorbanan lainnya. Namun terus mengarahkan pandangan pada tujuan akhir didasari ketekunan dan kerja keras karena semangat sejati ini muncul dari dalam hati dan berdayaguna bagi masyarakat sekitar.



**Disiplin** adalah  
**Menara Keunggulan** serta  
**Garansi Mencapai Tujuan.**



## **BAB 2**

# **METODE PENETAPAN DAN PRIORITAS**

### **A. Metode Penetapan**

Rencana adalah hasil proses perencanaan berupa sistim dan prosedur serta daftar keketapan masa depan menyangkut kegiatan siapa pelaksananya, dimana, kapan jadwalnya dan berapa sumber daya yang digunakan, juga keterangan mengenai apa tolak ukurnya, dalam rangka pencapaian hasil. Sedangkan metode penetapan suatu strategi menentukan sasaran, menganalisa, evaluasi, yang efisiensi dan efektif.

Oleh sebab itu untuk menyelesaikan suatu keadaan sesulit apapun tanpa sebuah metode penetapan yang terprogram tentang yang dilaksanakan. Sasaran itu dilakukan. Artinya konsistensi menentukan dan melakukan yang telah diprioritaskan membuat setiap langkah yang diambil terhindar dari hal-hal yang tidak perlu dan jangan sampai diluar prioritas mengalihkan perhatian namun harus fokus, hindarkan hal lain membuat kita gagal untuk mendapatkan yang terbaik.

Mengapa metode penetapan dibutuhkan? Karena ingin sasaran tercapai sepenuhnya dan merupakan inti dari keseluruhan program, bahkan jika ingin mengubah atau evaluasi, berpikir dan bertindak tegas dan jelas. Sebab tanpa rencana kerja sering sasaran tidak efektif dan efisien bahkan tidak maksimal. Kita membutuhkan waktu ber-hari-hari, ber-bulan dan bertahun untuk mengembangkan metode dan sasaran supaya mendekati kesempurnaan mengutamakan prioritas dengan tujuan terhindar dari berbagai penundaan atau kegagalan.

Dalam hal perubahan jadwal misalnya, setiap orang dapat mempersiapkan diri dan merespon positif, dan hanya orang yang siap mengantisipasi tetap eksis serta dapat melewati. Dengan melalui persiapan yang baik sehingga membuat penyesuaian strategi yang cepat dan tepat, maka keberhasilan dapat diraih sepenuhnya. Dengan demikian metode penetapan sasaran kerja adalah yang tidak dapat dipisahkan dengan pengertian sasaran suatu maksud atau tujuan yang ingin kita capai, kemana dan bagaimana diarahkan seluruh tenaga, pikiran, waktu serta upaya lainnya. Secara sederhana metode dan mempunyai target dalam jumlah dan waktu tertentu serta lebih jelas tujuannya. Untuk menetapkan metode dan sasaran

1. Buat secara ringkas dan tidak cukup memikirkan bagaimana sasaran tercapai, namun lebih dari itu adalah bertindak.
2. Tetapkan dalam kurun waktu dan jumlah tertentu artinya metode dan sasaran yang baik harus memiliki batas waktu dan jumlah, misalnya satu atau dua hari, satu minggu, satu bulan maupun satu tahun adalah jangka pendek, jangka sedang dua sampai tiga tahun dan jangka panjang empat tahun hingga lima tahun.

Manfaat dan tujuan penetapan metode sasaran ini mencegah sukses hanya disatu bidang dan gagal dibidang lain. Misalnya ada orang sukses dibidang rohani, keuangan ataupun pekerjaan, tetapi mengalami kegagalan dibidangnya lain misalnya didalam membina hubungan keluarga, ada mengukur kesuksesan berdasarkan ketenaran, kekayaan, kekuasaan, status dan lain sebagainya.

## **B. Berpikir dan Bertindak**

Berpikir adalah organisasi memori sedemikian rumit, tetapi sederhananya memori disusun oleh setiap orang secara unik berasal dari dua hal dengan diperhatikan dari pengalaman yang direkam. Tehnik mengisi pikiran yang positif adalah dengan mensyukuri, menikmati yang dapat dinikmati, bukan sebaliknya menyengsarakan diri dengan yang tidak dimiliki. Misalnya ketika suatu gagasan atau nasehat timbul dalam benak anda dan tetap memikirkan membuat Anda tidak bisa tidur, artinya gagasan itu merupakan bagian dari hidup anda, tandanya sudah waktunya untuk merenungkan target atau sasaran itulah disebut visi atau impian. Setiap visi ditindak lanjuti dengan rencana dan tindakan yang baik dan benar, itu membawa Anda pada ketinggian yang belum pernah Anda impikan sebelumnya.

Misalnya dalam hidup dan kehidupan ini masing-masing kita memiliki masalah, impian atau cita-cita bahkan harapan yang indah tentang masa depan, baik dibidang pekerjaan, ekonomi, pasangan hidup dan lain sebagainya. Secara lambat laun kita mulai wujudkan impian itu. Bagi orang yang sudah pernah mencoba, tentu suatu pengalaman berharga karena sangat menakutkan atau menegangkan.

Pengalaman sederhana ini dapat memberi gambaran tentang jalan menuju keberhasilan jika sebaliknya kita asyik menikmati apa yang dicapai, ketika segalanya berubah secara tiba-tiba kita akan merasa kehilangan keseimbangan hidup pada akhirnya menemukan jalan buntu, semua hancur dan mendatangkan kekuatiran yang begitu berat, tetapi kita harus sadar bahwa hal ini akan dapat menyadarkan kita lebih dewasa, berpikir dan bertindak untuk segera mengambil keputusan.

Kedewasaan berpikir dan bertindak merupakan kunci menuju sukses dan dibalik kesulitan, ada kesempatan yang secara setara atau lebih besar lagi, yang penting bagaimana kita mendisiplinkan diri, menahan emosi atau suasana hati yang lebih tenang dalam kehidupan ini. Maka penulis mengatakan "tangga ini akan tetap berada disini, untuk menaiki tangga ini dibutuhkan usaha kerja keras dan kesabaran"

1. Kesempatan meraih sukses selalu ada, tetapi banyak orang mengabaikannya.
2. Untuk mencapai sukses harus berusaha dan termotivasi serta kerja keras dan sabar.

Ada orang mendapat kesempatan untuk maju, tetapi tidak mau berusaha untuk menaiki anak tangga berikutnya, mereka mulai bermalas-malas dan merasa puas dengan yang sudah dicapai hari ini, padahal mereka masih memiliki potensi untuk naik ke anak tangga yang lebih tinggi. Sebab itu wujudkan diri anda tidak pernah terlalu tua atau muda untuk memulai membuat impian menjadi kenyataan (*dream to become true*)

Dengan demikian betapa penting pengalaman dan kegigihan serta keuletan bahkan bakat apapun tidak dapat menggantikan, mengapa? Karena banyak memiliki bakat, begitu juga pendidikan tak dapat menggantikan. Anda harus memperlakukan semua kekacauan atau kekuatiran sebagai ujian, tetapi hindari memperlakukan ujian seolah-olah sesuatu menakutkan.

### **C. Fokus dan maksimal**

Fokus sering diartikan konsentrasi penuh pada satu tujuan. dan maksimal adalah mencari yang terbaik dan menguntungkan. Banyak orang terus menjalani hidup ini,

tetapi tidak mempunyai tujuan hidup yang jelas dan berkomitmen yang kuat. Kathrine Anne Porter mengamati dan terkejut banyak orang tidak ada memiliki tujuan hidupnya dan bagi sebagian besar orang, 50% tidak memperhatikan kemana mereka sedang berjalan.

Hanya 10% mereka inginkan dan bahkan selebihnya mereka tidak berjalan kearah hidup yang lebih baik. Pertanyaan bagaimana kita fokus dan maksimal menjalani hidup ini? Jhon Maxwell memberi 3 (tiga) jenis jawaban tentang fokuskan diri lengkap dengan besar persentasenya bagi yang ingin maksimal.

1. Fokuskan diri pada kekuatan yang dimiliki

Jika kita mengetahui suatu tujuan atau panggilan, fokuskan diri untuk menginvestasikan waktu, potensi diri, kejelian menemukan kesempatan dan mengarahkan kekuatan kita sebanyak 70% untuk memenuhi panggilan yang dimaksud. Contoh panggilan untuk mengajar yang menyenangkan, kekuatan ini bisa menjadi seorang pengajar yang selalu dicari banyak orang. Untuk itu fokuskan diri sebesar 70% mengasah pengetahuan, berpikir kreatif, mengembangkan rasa hormat, memperluas jaringan, mencari kesempatan dan wadah yang tepat merealisasikan dalam panggilan mengajar atau mendidik. Jadilah pengajar, pendidik yang handal dan inspiratif dengan persiapan diri yang baik.

2. Fokuskan diri sebesar 25% pada hal-hal yang baru Jika semakin hari kita berbuat maksimal, harus memperbaiki diri. Fokuskan sebesar 25% untuk menemukan hal-hal baru tentunya masih berkaitan erat dengan tujuan atau target yang ingin dicapai, karena dengan demikian kita mencapai tujuan dan penciptaan yang terbarukan.

3. Fokuskan diri kita sebesar 5% pada kelemahan-

kelemahan. Sebaiknya saat berhadapan dengan kelemahan bisa melihat yang kita miliki, misalnya waktu yang digunakan, apakah efisien biaya, dan efektif tenaga tanpa mengabaikan kualitas dan kuantitas.

Maka kesuksesan terletak dipihak Anda dengan mengambil keputusan penting, yaitu tetap fokus dan maksimal pada tujuan anda. Ungkapan ini menegaskan prinsip **"apabila anda mengejar dua ekor kelinci waktu yang bersamaan, keduanya akan lolos"** Ini mengajarkan jika hidup kita tidak fokus dan maksimal ibarat menjaring angin.

#### **D. Evaluasi, Eliminasi dan Estimasi**

Sering kita terjebak ke dalam tidak fokus sehingga tidak efisien dan efektif, misalnya hal kecil dan kurang penting menjadi fokus utama bahkan disebut pengalihan isu yang menjadi batu sandungan yang selalu dibesar-besarkan membuat tidak tercapai sasaran yang sudah dirancang sebelumnya. Kadang kita tidak menyadari hal kecil terlalu banyak menguras energi maka prioritas utama terabaikan dan masalah besar pun segera muncul . Untuk itu lakukan tiga hal :

1. Evaluasi; mengkaji ulang dengan bijak yang sudah kita kerjakan seiring dengan berjalannya waktu, mengevaluasi, awasilah langkah sejak dini supaya kita mencapai hasil tepat guna dan sasaran pada waktu yang telah ditentukan.
2. Eliminasi : Pengunduran sepihak karena mengalami kegagalan, tanyakan kepada diri anda sendiri apa yang sedang saya lakukan, bisa dilakukan oleh orang lain lebih efisien dan efektif artinya tidak akan memaksakan diri untuk mengerjakannya atau lebih baik mendelegasikan

pekerjaan kepada orang lain.

3. Estimasi : Pikirkan waktu, tenaga dan kekuatan maupun biaya yang dibutuhkan dan sebesar apa tingkat resiko akan kita hadapi